

**DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS
SEKRETARIAT JENDERAL
ADMINISTRATOR KEK INDUSTROPOLIS BATANG**

NOTA DINAS

Nomor: PR.00/25/ADM.KEK.25/08/2026

Yth. : Kepala Biro Perencanaan dan Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus
Dari : Plt. Kepala Administrator KEK Industropolis Batang
Hal : Penyampaian Narasi Laporan Kinerja Triwulan II TA 2026
Tanggal : 20 Agustus 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Pembentukan KEK Nomor PR.02.03/198/SJ.DNKEK.1/06/2026 tanggal 30 Juni 2026 perihal Penyampaian Laporan Narasi Kinerja Triwulan II Tahun Anggaran 2026, bersama ini kami sampaikan Laporan Narasi Kinerja Triwulan II Tahun Anggaran 2026 pada Administrator KEK Industropolis Batang, sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Plt. Kepala Administrator KEK
Industropolis Batang,



Tjertja Karja Adil

Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026
Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang
Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus

A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Hasil pengukuran kinerja Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang Triwulan II Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2026	Realisasi s.d Triwulan II	Capaian s.d TW II (%)
I	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
1.1	Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang	%	50%	19,68%	39,37%
1.2	Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	4	120%
II	Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
2.1	Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang	Indeks	3,1 (skala 4)	3,4	114%
III	Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
3.1	Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang Tepat Waktu	%	80%	100%	120%
3.2	Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang	%	80%	100%	120%
IV	Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik				
4.1	Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang	Indeks	3 (skala 4)	2	66,67%

Kinerja Administrator KEK Industropolis Batang sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1	Sasaran Kegiatan 1. <i>Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas</i>
----------	--

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang dan Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang Berdaya Saing

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**1.1. Persentase Capaian
Investasi Kawasan
Ekonomi Khusus
Industropolis Batang**

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berfungsi sebagai kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk mendorong percepatan laju investasi serta memperkuat perekonomian nasional. Pengembangan KEK dibentuk berdasarkan potensi unggulan wilayah dan kegiatan utama bernilai ekonomi tinggi, serta didukung oleh kemudahan berusaha dan insentif bagi investor. Kebijakan ini sejalan dengan salah satu prioritas Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029, yang menempatkan KEK sebagai instrumen penting dalam mendorong peningkatan investasi nasional. Nilai investasi yang terealisasi di KEK menjadi indikator yang sangat penting karena berperan dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan daya saing kawasan di tingkat domestik maupun internasional.

KEK Industropolis Batang merupakan salah satu kawasan strategis nasional yang diarahkan menjadi pusat pertumbuhan industri manufaktur. Administrator KEK Industropolis Batang berperan sebagai *one stop service* dalam memfasilitasi perizinan, pelayanan investasi, dan koordinasi antarinstansi guna mempercepat realisasi investasi di kawasan.

Untuk Tahun 2026, Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK Industropolis Batang yaitu PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB) telah menyepakati target investasi ditetapkan sebesar Rp5.69 Triliun, Target tahun 2026 tersebut berdasarkan Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Untuk mendukung pencapaian target tersebut, Administrator KEK Industropolis Batang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan perizinan dan non perizinan guna memfasilitasi pelaku usaha dalam memperoleh berbagai fasilitas, kemudahan, dan insentif yang tersedia di kawasan. Selain itu, pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian menjadi aspek yang penting untuk memastikan realisasi investasi berjalan sesuai dengan komitmen dan target yang telah ditetapkan. Melalui pelaksanaan fungsi tersebut, Administrator KEK industropolis Batang turut berperan menciptakan iklim usaha yang kondusif, memberikan kepastian berusaha bagi investor, serta memperkuat daya saing kawasan.

Hasil Pengukuran Kinerja

Pada tahun 2026, Berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Triwulan II 2026, yang terekam dalam sistem *Online Single Submission (OSS)*, realisasi investasi di KEK Industropolis Batang hingga Triwulan II tahun 2026 mencapai Rp1.120 Triliun dan berdasarkan target investasi KEK Industropolis Batang tahun 2026, maka persentase capaian investasi KEK Industropolis Batang pada Triwulan II tahun 2026 adalah sekitar 19,68% dari target tahunan.

Berikut formula perhitungan IKU Persentase Capaian Nilai Investasi KEK:

$$\text{Persentase Capaian Investasi KEK} = \frac{\Sigma \text{Realisasi Investasi}}{\Sigma \text{Target Investasi}} \times 100\%$$

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.1 Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang	%	50%	19,68%	39,37%

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mendukung pencapaian target investasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Administrator KEK Industropolis Batang telah melaksanakan berbagai upaya strategis. Fokus utama pada periode pelaporan ini diarahkan pada optimalisasi peran Administrator KEK dalam penyelenggaraan layanan perizinan dan nonperizinan, serta penguatan fungsi pengawasan dan pengendalian investasi guna memastikan kelancaran realisasi investasi di kawasan. Melalui pelaksanaan fungsi tersebut, Administrator KEK Industropolis Batang berupaya menciptakan iklim usaha yang kondusif, memberikan kepastian berusaha bagi pelaku usaha, serta meningkatkan daya tarik kawasan.

Realisasi kinerja utama dalam rangka koordinasi dukungan penyelenggaraan KEK yang dilaksanakan oleh Administrator KEK Industropolis Batang pada Triwulan II Tahun 2026 meliputi:

- Koordinasi dengan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) terkait kesiapan lahan, infrastruktur, dan utilitas kawasan sebagai langkah strategis dalam menciptakan lingkungan investasi yang kondusif dan mendukung pencapaian target investasi KEK.
- Memberikan Pelayanan perizinan berusaha, perizinan lainnya, dan nonperizinan melalui sistem OSS-RBA serta memberikan pendampingan kepada calon investor dalam proses pemenuhan persyaratan perizinan.
- Melaksanakan fasilitasi pengajuan fasilitas dan kemudahan investasi, termasuk asistensi penyusunan dan pengajuan masterlist barang modal bagi pelaku usaha.

- Pendampingan langsung kepada pelaku usaha eksisting dalam rangka pemenuhan kewajiban operasional dan pelaporan investasi.
- Peningkatan kualitas layanan investasi melalui pelaksanaan konsultasi dan asistensi kepada pelaku usaha, baik secara luring maupun daring, guna memberikan solusi atas berbagai kendala yang dihadapi serta mendukung pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kegiatan usaha dan pemanfaatan fasilitas di KEK Industropolis Batang

Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memastikan penyelenggaraan KEK berjalan sesuai ketentuan serta mendukung tercapainya target investasi tahunan.

1.1 Persentase Capaian Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Koordinasi monitoring dan asistensi kepada Pelaku Usaha untuk mengisi data laporan Triwulan II pada Sistem Aplikasi KEK	Terlaksana	Koordinasi bersama BPS, DPMPTSP
2	Melaksanakan Koordinasi tindak lanjut percepatan investasi dan operasionalisasi usaha	Terlaksana	Pemantauan dan fasilitasi dilakukan secara terkoordinasi dengan BUPP dan pelaku usaha untuk memastikan progres realisasi investasi.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Realisasi investasi masih berlangsung pada sejumlah proyek investasi, dimana beberapa pelaku usaha masih berada pada tahap pembangunan fasilitas, pengadaan mesin dan peralatan, serta penyelesaian persyaratan administrasi, sehingga nilai investasi yang terealisasi belum sepenuhnya tercatat pada periode pelaporan.
2. Penyelesaian berbagai isu teknis yang berkaitan dengan perizinan berusaha, penyediaan utilitas kawasan, dan dukungan infrastruktur masih memerlukan koordinasi yang intensif dengan berbagai pemangku kepentingan lintas sektor.

capaian investasi maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Meningkatkan intensitas pemantauan dan pendampingan kepada pelaku usaha yang masih berada pada tahap konstruksi dan persiapan operasional guna memastikan percepatan realisasi investasi serta mengidentifikasi dan menyelesaikan kendala yang dihadapi secara dini.
2. Memperkuat koordinasi dan sinergi dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP), serta pemangku kepentingan terkait untuk mempercepat penyelesaian berbagai isu teknis yang berkaitan dengan perizinan, utilitas kawasan, dan infrastruktur pendukung investasi.
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi rutin terhadap komitmen investasi, baik yang sudah berjalan maupun yang masih dalam tahap konstruksi, guna memastikan progres realisasi sesuai jadwal.

1.2. Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang Berdaya Saing

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang berfungsi sebagai kawasan strategis yang dikembangkan mempercepat investasi dan memperkuat struktur industri nasional. Sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi, KEK Industropolis Batang menyediakan berbagai kemudahan dan fasilitas guna menciptakan iklim usah yang kondusif serta meningkatkan daya saing melalui penguatan sektor manufaktur, pengembangan infrastruktur, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Selain itu, pengembangan KEK Industropolis Batang juga mengedepankan prinsip berkelanjutan, inovasi, dan pelayanan yang efisien. Dukungan berupa infrastruktur terintegrasi, kemudahan perizinan, dan insentif pemerintah diharapkan mampu menarik investasi berkualitas serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Hasil Pengukuran Kinerja

Berdasarkan data pelaporan terkini, hasil pengukuran kinerja KEK Industropolis Batang pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan capaian positif pada beberapa aspek pembangunan kawasan. Pengukuran dilakukan berdasarkan dua aspek utama, yaitu aspek kuantitatif dan aspek kualitatif, dengan menggunakan formula Indeks KEK yang Berdaya Saing.

Indeks Daya Saing KEK

$$\begin{aligned} &= \text{Pertumbuhan Realisasi Investasi} \times 70\% \\ &+ \text{Pertumbuhan Tenaga Kerja} \times 15\% \\ &+ \text{Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan} \times 15\% \end{aligned}$$

$$\text{Persentase Capaian Investasi KEK} = \frac{\Sigma \text{Realisasi investasi}}{\Sigma \text{Target investasi}} \times 100\%$$

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.2 Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	4	120%

Definisi:

KEK berdaya saing yang dimaksud yaitu KEK yang memiliki pertumbuhan realisasi investasi, tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi. Perhitungan jumlah KEK yang berdaya saing berdasarkan indeks daya saing KEK dengan menggunakan data realisasi investasi, jumlah tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan sebagai variabel utama. Infrastruktur dalam Kawasan, Infrastruktur Konektivitas, Infrastruktur Penunjang, Rantai Pasok dan Keterlibatan IKM), serta variabel sektoral sebagai variabel penunjang untuk keseluruhan KEK yang telah ditetapkan.

Target pencapaian indeks Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batnag yang berdaya saing pada tahun 2026 ditetapkan sebesar skala 3, yang mencerminkan kawasan dengan tingkat daya saing yang baik melalui peningkatan kualitas pengelolaan kawasan, kemudahan berusaha, serta penguatan ekosistem investasi. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi yang dicapai telah melampaui target, yaitu mencapai skala 4 dengan kategori "Sangat Berdaya Saing". Capaian ini menunjukkan bahwa KEK Industropolis Batang telah mampu mengoptimalkan berbagai aspek pengelolaan kawasan sehingga memiliki daya tarik investasi yang tinggi, didukung oleh pelayanan yang efektif, tata kelola yang baik, serta infrastruktur yang memadai.

Untuk menjaga keberlanjutan kinerja tersebut, diperlukan pendekatan yang terintegrasi melalui penguatan sinergi antara Administrator KEK, Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP), pemerintah pusat dan daerah, pelaku usaha, serta pemangku kepentingan lainnya. Upaya yang perlu didorong meliputi peningkatan investasi, pengembangan sumber daya manusia, optimalisasi pemanfaatan lahan, percepatan penyediaan infrastruktur kawasan dan konektivitas, penguatan rantai pasok industri, serta peningkatan keterlibatan industri kecil dan menengah (IKM) demi meningkatkan daya saing KEK Industropolis Batang secara menyeluruh.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam upaya meningkatkan indeks daya saing KEK, pelaksanaan beberapa rencana aksi telah dilakukan sampai dengan Triwulan II tahun 2026 meliputi:

1.2 Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang Berdaya Saing			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Melaksanakan koordinasi secara berkala dengan BUPP dan Pelaku Usaha terkait pembangunan kawasan dan pemenuhan kebutuhan investasi	Terlaksana	Koordinasi berkala telah dilaksanakan dengan BUPP dan Pelaku Usaha terkait perkembangan pembangunan kawasan dan pemenuhan kebutuhan investasi
2	Melakukan monitoring terhadap progres pembangunan infrastruktur kawasan, operasionalisasi pelaku usaha, serta pemenuhan komitmen investasi secara berkala	Terlaksana	Monitoring berkala terhadap pembangunan kawasan, operasional pelaku usaha, dan realisasi komitmen investasi telah dilaksanakan
3	Melaksanakan evaluasi terhadap dukungan pembangunan kawasan, meliputi infrastruktur, utilitas, pelayanan perizinan, serta fasilitas penunjang investasi, dan menyusun rekomendasi peningkatan kinerja KEK	Terlaksana	Evaluasi lapangan telah untuk menilai kesiapan utilitas dan konektivitas kawasan; hasilnya digunakan sebagai dasar rekomendasi perbaikan kinerja KEK.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Permasalahan sistem INSW dan PPKEK, termasuk pemasukan barang masterlist dari kawasan berfasilitas lain
2. Kendala proses peralihan penguasaan lahan (HGU ke HPL) dari PT PN kepada PT KITB
3. Kendala penebitan perizinan bangunan, terkait kesiapan Pelaku usaha dalam pengajuan perizinan bangunan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang sedang dan akan terus dilakukan meliputi:

1. Mendorong percepatan penyempurnaan sistem OSS-RBA, INSW, dan PPKEK melalui koordinasi dengan instansi terkait.
2. Mempercepat tindak lanjut percepatan penyelesaian proses administrasi dan legalisasi hak atas tanah melalui koordinasi intensif dengan instansi terkait.
3. Meningkatkan dan menguatkan pemahaman teknis dan keseragaman pelaksanaan melalui penyusunan pedoman teknis yang jelas dan aplikatif, mencakup seluruh tahapan.

2

Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas yaitu Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan Kawasan Ekonomi Khusus Industri Batang.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan

Layanan Administrator
Kawasan Ekonomi
Khusus Industri
Batang

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dan fungsi memberikan pelayanan perizinan berusaha, perizinan lainnya, dan pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Untuk mengetahui secara objektif tingkat kepuasan pengguna layanan melalui penyebaran kuesioner kepuasan layanan kepada BUPP dan Pelaku usaha di kawasan.

Survei kepuasan mencakup tiga aspek utama, yaitu:

1. Asistensi layanan, meliputi dukungan terhadap IT inventory, pertanahan, ketenagakerjaan, keimigrasian, fasilitas fiskal (tax holiday, tax allowance, PPN tidak dipungut), serta kepabeanan.
2. Pelayanan perizinan, meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal.
3. Pelayanan non-perizinan, meliputi penerbitan surat rekomendasi dan Nomor Pendaftaran Usaha (NPU).

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK pada Tahun 2026 ditetapkan sebesar **3,1 (skala 4)**, sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK.

Berdasarkan hasil survei Triwulan I 2026 terkait kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK yang diberikan oleh Administrator KEK Industri Batang,

didapatkan indeks kepuasan layanan sebesar 3,34 dari target sebesar 3,1 sehingga capaian kinerja utama mencapai 107,74% yang masuk dalam kategori baik.

Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK merupakan **cascading non-direct** dari Indikator Kinerja Nasional “Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan KEK”. Pengukuran dilakukan dengan formula:

$$\begin{aligned} \text{Indeks Kepuasan Adminiistrator KEK} \\ = \Sigma (\text{Nilai unsur ssurvey kepuasan masyarakat rata} \\ - \text{rata} \times \text{Bobot} \end{aligned}$$

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang	Indeks	3,1 (skala 4)	3,34	107,74%

Realisasi kinerja utama indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK yaitu telah dilaksanakan survei kepuasan untuk Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha yang berada di KEK. Bentuk pelayanan yang diberikan oleh Administrator KEK Kendal meliputi asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi IT inventory, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, tax holiday, tax allowance, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha dalam menjalankan usahanya di KEK Kendal, sehingga diharapkan mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian wilayah.

Realisasi Triwulan II 2026 didorong dari meningkatnya partisipasi responden yang menunjukkan semakin besarnya keterlibatan pengguna layanan dalam memberikan umpan balik terhadap kualitas pelayanan yang diterima. Di sisi lain, peningkatan jumlah permohonan layanan perizinan berusaha, perizinan lainnya, dan layanan non perizinan mencerminkan semakin tingginya pemanfaatan layanan yang diselenggarakan oleh Administrator KEK Industropolis Batang.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi difokuskan pada:

- Optimalisasi pelayanan perizinan dan nonperizinan,
- Peningkatan kualitas asistensi layanan kepada pelaku usaha, serta
- Penguatan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka percepatan layanan fasilitas dan kemudahan KEK.

pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan survei kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan	Terlaksana	Hasil survei menunjukkan Indeks Kepuasan Layanan sebesar 3,34 dari skala 4, yang melampaui target kinerja tahunan dan berada pada kategori sangat memuaskan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Industropolis Batang, antara lain:

1. Partisipasi pengguna layanan dalam survei kepuasan masih perlu ditingkatkan. Meskipun jumlah responden mengalami peningkatan, tingkat partisipasi belum sepenuhnya mewakili seluruh sektor usaha yang beroperasi di KEK Industropolis Batang.
2. Integrasi sistem pelayanan antar instansi belum berjalan secara optimal. Kendala pada sistem OSS-RBA masih mempengaruhi kelancaran penyelenggaraan pelayanan perizinan berusaha.
3. Penyelesaian permasalahan yang melibatkan kewenangan lintas Kementerian/Lembaga masih memerlukan waktu yang relatif lama.

Berdasarkan kendala-kendala tersebut serta capaian kinerja hingga Triwulan II Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya perbaikan dan rekomendasi tindak lanjut untuk memastikan target kinerja tahunan dapat tercapai, yaitu:

1. Meningkatkan intensitas sosialisasi dan partisipasi survei kepuasan layanan melalui pemanfaatan kanal komunikasi resmi dan penyampaian tautan survei digital kepada seluruh pelaku usaha aktif di KEK.
2. Memperkuat asistensi teknis kepada pelaku usaha serta meningkatkan koordinasi teknis dengan Kementerian/Lembaga terkait

dalam rangka percepatan penyelesaian kendala perizinan dan permasalahan sistem OSS.

3. Mengoptimalkan mekanisme koordinasi dan eskalasi lintas Kementerian/Lembaga guna mempercepat penanganan dan penyelesaian permasalahan layanan pelaku usaha.

3

Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terselenggaranya layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu dan Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang Tepat Waktu

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas untuk memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Dalam rangka menjamin mutu dan ketepatan layanan, Administrator KEK memastikan bahwa seluruh kegiatan pelayanan perizinan dan non perizinan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan standar waktu yang telah ditetapkan. Pelayanan perizinan berusaha mencakup pemberian legalitas kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha untuk memulai serta menjalankan usaha dan/atau kegiatannya di KEK. Jenis layanan perizinan ini antara lain meliputi Perizinan Berusaha terintegrasi Secara Elektronik *Online Single Submission* (OSS), Nomor Induk Berusaha (NIB), Nomor Identitas Badan/Pelaku Usaha (NBU/NPU), fasilitas masterlist, dan sertifikat standar sesuai ketentuan penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko.

Sementara itu, pelayanan non perizinan mencakup kegiatan asistensi berusaha, sosialisasi kebijakan dan prosedur berusaha, serta pelatihan kepada pelaku usaha di kawasan. Pelayanan ini ditujukan untuk mendukung kemudahan berusaha, peningkatan kapasitas pelaku usaha, serta percepatan realisasi investasi di KEK Industropolis Batang. Melalui indikator ini, Administrator KEK memantau dan menghitung persentase penyelesaian pelayanan perizinan dan non perizinan yang diselesaikan tepat waktu dibandingkan dengan jumlah permohonan layanan yang diterima, sebagai ukuran efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan layanan di kawasan.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja tahun 2026 untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.1, yaitu Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang Tepat Waktu, ditetapkan sebesar 80% berdasarkan Rencana Kerja

Tahun 2025 serta dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus.

Hingga Triwulan II Tahun 2026, pencapaian kinerja menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan realisasi sebesar 100%. Capaian tersebut melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini menggambarkan bahwa proses pelayanan perizinan dan non perizinan telah dilaksanakan secara tepat waktu, efektif, dan sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku. Berikut ringkasan Presentase Penyelesaian Layanan Perizinan dan Non Perizinan KEK Industropolis Batang:

Formula perhitungan IKU 3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu:

$$\begin{aligned} & \% \text{Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK} \\ &= \left(\frac{(\Sigma \text{perizinan dan non perizinan tepat waktu})}{(\Sigma \text{pengajuan perizinan dan non perizinan masuk})} \times 100\% \right) \end{aligned}$$

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang Tepat Waktu	%	80%	100%	120%

Administrator KEK Industropolis Batang terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dalam rangka memberikan kemudahan berusaha bagi Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) serta Pelaku Usaha di kawasan. Sepanjang Tahun 2026, kinerja penyelenggaraan pelayanan menunjukkan hasil yang sangat baik, ditandai dengan terselenggaranya berbagai layanan perizinan berusaha, perizinan lainnya, dan layanan nonperizinan secara tepat waktu sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Jenis layanan yang paling banyak diproses adalah penerbitan Surat Surat Persetujuan Pembangunan (SPP) oleh Administrator KEK dengan capaian 10 layanan, diikuti Perizinan RKL-RPL Rinci yang diproses BUPP sebanyak 9 layanan sebagai cerminan aktivitas pembangunan dan kepatuhan lingkungan pelaku usaha di KEK Industropolis Batang. Selanjutnya tercatat penerbitan Surat Keterangan Impor Lartas sebanyak 7 layanan, Nomor Identitas Pelaku Usaha (NPU) sebanyak 5 layanan, Sertifikat Laik Operasi (SLO), Penerbitan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, serta Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha yang masing-masing tercatat 3 layanan, dan Perizinan Impor sebanyak 1 layanan. Sementara itu, layanan Surat Keterangan Nilai Kandungan Lokal dan Surat Keterangan Asal (SKA) belum tercatat realisasinya pada periode pelaporan.

pelayanan Masterlist yang dilaksanakan oleh Administrator KEK merupakan jenis layanan yang paling dominan dengan capaian 126 layanan, mencerminkan tingginya kebutuhan pelaku usaha atas fasilitas kepabeanan untuk mendukung kegiatan impor barang modal dan operasional usaha di KEK Industropolis Batang. Konsultasi dan asistensi permasalahan pelaku usaha yang diberikan Administrator KEK juga tercatat cukup tinggi dengan 80 layanan, mencerminkan peran aktif Administrator KEK dalam mendampingi penyelesaian kendala yang dihadapi pelaku usaha. Sementara itu, fasilitas fiskal Tax Holiday untuk Pelaku Usaha baru terealisasi 4 layanan dan Tax Allowance 2 layanan, sedangkan Tax Holiday untuk Badan Usaha belum satu pun terealisasi.

Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan pelayanan perizinan dan non-perizinan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK Industropolis Batang. Dengan demikian, diharapkan upaya ini dapat meningkatkan laju investasi dan berkontribusi positif pada perekonomian wilayah. Peningkatan persentase penyelesaian pelayanan perizinan dan non-perizinan berusaha didorong oleh tingginya jumlah pengajuan dari pelaku usaha dan hal ini secara langsung dapat mendukung keberhasilan penyelenggaraan KEK secara keseluruhan.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang tertuang dalam **Perjanjian Kinerja Tahun 2026**, pelaksanaan rencana aksi **Triwulan II Tahun 2026** adalah sebagai berikut:

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang Tepat Waktu			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pemberian layanan perizinan berusaha	Terlaksana	Pelaksanaan layanan perizinan berusaha meliputi penerbitan Persetujuan Impor, Masterlist, dan Nomor Pendaftaran Usaha (NPU) guna mendukung operasional Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK Industropolis Batang.
2	Pemberian layanan non perizinan	Terlaksana	Pelaksanaan layanan nonperizinan berusaha berupa pelaksanaan asistensi dan konsultasi sebanyak 83 layanan kepada pelaku usaha serta

			sosialisasi peraturan fasilitas KEK dalam rangka pemberian kemudahan berusaha di kawasan.
--	--	--	---

Pelaksanaan pemberian layanan perizinan berusaha telah dilaksanakan sesuai rencana aksi guna mendukung kemudahan layanan perizinan dan non-perizinan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan persentase penyelesaian perizinan dan non-perizinan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, serta memberikan layanan yang maksimal dan mendukung perkembangan usaha di kawasan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target, antara lain:

1. Masih terdapat kendala pada sistem OSS-RBA, berupa sering terjadinya Bug seperti kegagalan unggah dokumen dan status permohonan yang tertahan pada tahap verifikasi, sehingga menghambat proses penyelesaian perizinan berusaha
2. Permasalahan turunan akibat konversi KBLI pada sistem AHU Online & OSS yang mengakibatkan terganggunya proses perizinan dan pengajuan fasilitas bagi BU/PU.
3. Sistem pelayanan kepabeanaan belum sepenuhnya mendukung penyelenggaraan fasilitas KEK, ditandai dengan belum tersedianya modul pengeluaran TLDDP, dan belum terakomodirnya pemasukan masterlist lintas kawasan berfasilitas.
4. Pemahaman sebagian Badan Usaha dan Pelaku Usaha terhadap mekanisme penyelenggaraan perizinan di KEK masih perlu ditingkatkan, khususnya terkait alur pelayanan, pemenuhan persyaratan administrasi dan teknis, serta ketentuan khusus yang berlaku dalam penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus.

Berdasarkan kendala tersebut, disusun beberapa upaya dan rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 agar target kinerja dapat tercapai secara optimal, yaitu:

1. Melakukan penguatan koordinasi dan sinkronisasi dengan kementerian/Lembaga terkait dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sistem OSS-RBA. Koordinasi dilakukan secara berkala melalui forum diskusi teknis maupun komunikasi intensif antar instansi.
2. Memperkuat koordinasi dengan Kementrian/instansi terkait disertai pendampingan kepada pelaku usaha dalam proses konversi kode KBLI agar tidak menghambat proses perizinan berusaha.
3. Berkoordinasi dengan Kementerian/Lembaga terkait untuk mendorong percepatan pengembangan modul sistem, serta menyusun mekanisme pelayanan sementara agar pelayanan fasilitas kepabeanaan tetap berjalan.
4. Meningkatkan kegiatan sosialisasi, pendampingan, dan konsultasi kepada Pelaku Usaha mengenai mekanisme penyelenggaraan perizinan di KEK, termasuk pemenuhan persyaratan, pemanfaatan sistem OSS-RBA, serta ketentuan perizinan yang berlaku, guna meningkatkan kepatuhan pelaku usaha.

3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang.

Latar Belakang

Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merupakan suatu proses yang dilakukan secara bertahap untuk mewujudkan kawasan yang mampu menarik investasi, mendukung pertumbuhan industri, dan memiliki daya saing yang tinggi. Tahapan pengembangan diawali dengan proses pengusulan dan penetapan KEK melalui kajian kelayakan yang mencakup aspek ekonomi, infrastruktur, tata ruang, serta potensi investasi. Setelah KEK ditetapkan dan mulai beroperasi, pengembangan kawasan diarahkan pada peningkatan realisasi investasi melalui penarikan investor strategis (*anchor investor*), pengembangan infrastruktur kawasan, serta penciptaan ekosistem usaha yang kondusif.

Dalam rangka mendukung optimalisasi operasional kawasan, berbagai kegiatan promosi investasi, fasilitasi kemudahan berusaha, serta pemberian pelayanan kepada Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) dan Pelaku Usaha terus dilakukan. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya tarik investasi, mempercepat realisasi proyek investasi, dan mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi di dalam KEK.

Administrator KEK memiliki peran strategis dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap penyelenggaraan KEK. Kegiatan pengawasan dan pengendalian ini dilaksanakan secara berkala dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Nasional KEK dengan tembusan kepada Dewan Kawasan setiap 6 (enam) bulan. Administrator KEK juga dapat menyampaikan laporan secara insidental apabila terdapat kondisi yang perlu segera dilaporkan.

Perhitungan penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK dilakukan dengan rumus perbandingan antara jumlah laporan yang telah dilaksanakan dengan jumlah laporan yang direncanakan dikalikan 100%. Target pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK ditetapkan sebanyak dua kali dalam satu tahun, sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas tata kelola KEK dan pemantauan perkembangan kawasan secara berkelanjutan.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 80%, dengan penetapan target tersebut mengacu pada Rencana Kerja Tahun 2026 serta dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus. Hingga Triwulan II Tahun 2026, kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK Industropolis Batang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana aksi yang ditetapkan, di mana telah tersusun dan disampaikan laporan pengawasan serta pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional KEK.

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.2 Persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan	%	80%	100%	120%

Ekonomi Khusus Industropolis Batang				
--	--	--	--	--

Untuk memotret persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang, maka dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \%Tingkat\ Efektifitas &= \frac{(\Sigma Realisasi pengawasan dan pengendalian)}{\Sigma Rencana pengawasan dan pengendalian} \times 70\% \\
 &+ \frac{\Sigma Pengawasan dan pengendalian ditindaklanjuti}{\Sigma Realisasi pengawasan dan pengendalian} \times 30\%
 \end{aligned}$$

Persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang merupakan *cascading non direct*. dari Indikator Kinerja Persentase Fasilitasi Pembentukan KEK, Persentase Penyelesaian Penetapan KEK, serta Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi KEK. Pada tahun 2026, target kinerja utama Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Industropolis Batang ditetapkan sebesar 80%. Sampai dengan laporan ini disusun, capaian realisasi pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK telah mencapai 100%, sehingga tingkat capaian kinerja utama mencapai 120% dari target tahunan, yang termasuk dalam kategori memuaskan.

Realisasi kinerja utama efektivitas pengawasan dan pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang yang telah dilaksanakan sampai dengan Triwulan II 2026 meliputi Pengawasan Data Usaha dengan lingkup pengawasan LKPM dan system lainnya, penataan ruang sesuai masterplan dengan kegiatan pendampingan sekaligus pengawasan pengendalian lingkungan hidup bersama BUPP, pengawasan terkait *estate regulation*, aspek ketenagakerjaan dengan monitoring dan evaluasi pendampingan TKA. Terakhir pada kepabeaan dengan pelaksanaan koordinasi dengan Kantor Bea Cukai serta pengawasan terhadap realisasi masterlist.

Dari sisi kualitas dan dampak capaian, pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian telah mendorong peningkatan koordinasi antara Administrator KEK dengan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola KEK, serta memperkuat fungsi pemantauan terhadap pelaku usaha di dalam kawasan. Hasil laporan pengawasan memberikan gambaran komprehensif mengenai tren investasi dan efektivitas operasional KEK, yang berdampak pada meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola kawasan.

Secara proyeksi capaian per triwulan, capaian IKU hingga Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan tren yang stabil dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Mengingat kewajiban penyampaian laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, diproyeksikan bahwa kinerja Administrator KEK Industropolis Batang dalam penyelesaian pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK akan mencapai bahkan melampaui target kinerja tahunan sebesar 100% pada akhir Tahun 2026. Dengan demikian, efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian di

KEK Industropolis Batang diperkirakan tetap terjaga dan berkontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis nasional pengembangan KEK yang berdaya saing.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan pengawasan pengendalian wilayah KEK	Terlaksana	Kegiatan dilakukan untuk memantau pelaksanaan kegiatan usaha dan memastikan kesesuaian dengan ketentuan kawasan.
2	Pembaruan data kepatuhan pelaku usaha	Terlaksana	Dilakukan untuk memperoleh data terbaru terkait kepatuhan pelaku usaha, perkembangan investasi, serta serapan tenaga kerja.

Pelaksanaan Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian KEK Industropolis Batang pada Tahun 2026 dilakukan melalui kegiatan monitoring, evaluasi, dan verifikasi terhadap perkembangan investasi, operasional Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) dan Pelaku Usaha, penyerapan tenaga kerja, serta kepatuhan terhadap ketentuan penyelenggaraan KEK. Hasil pengawasan dituangkan dalam laporan berkala kepada Dewan Nasional KEK sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut guna meningkatkan tata kelola, efektivitas operasional, dan daya saing KEK Industropolis Batang.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi dengan Dewan Nasional KEK, Dewan Kawasan, Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP), pemerintah daerah, serta instansi

teknis terkait dalam pelaksanaan pengawasan dan penyelesaian permasalahan kawasan.

2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan pembangunan kawasan, realisasi investasi, operasional pelaku usaha, dan penyerapan tenaga kerja sebagai dasar penyusunan rekomendasi tindak lanjut.
3. Melakukan pendampingan dan fasilitasi kepada BUPP dan Pelaku Usaha dalam pemenuhan kewajiban pelaporan serta penyampaian data perkembangan usaha guna meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu pelaporan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK Industri Batang, antara lain:

1. Masih terdapat keterlambatan penyampaian pelaporan data investasi dan tenaga kerja oleh sebagian pelaku usaha melalui sistem INSW, yang berdampak pada keterlambatan proses rekapitulasi dan validasi data pengawasan.
2. Koordinasi dan pertukaran data dengan instansi terkait dalam pelaksanaan pengawasan dan tindak lanjut hasil monitoring belum berjalan secara optimal, sehingga penyelesaian beberapa masalah operasional dan rekomendasi hasil pengawasan memerlukan waktu yang relatif lebih lama.

Berdasarkan kendala-kendala tersebut serta hasil capaian kinerja Triwulan II Tahun 2026, beberapa upaya perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan berikutnya agar target kinerja dapat tercapai secara optimal adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendampingan dan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai kewajiban pelaporan melalui sistem INSW. Melakukan monitoring dan pengingat secara berkala terhadap batas waktu pelaporan serta memperkuat koordinasi dengan BUPP agar pelaporan data dapat disampaikan secara tepat waktu dan akurat.
2. Memperkuat koordinasi dan mekanisme pertukaran data dengan kementerian/lembaga, pemerintah dan instansi terkait melalui rapat koordinasi berkala, percepatan tindak lanjut hasil pengawasan, serta optimalisasi pemanfaatan media komunikasi dan sistem informasi untuk mempercepat penyelesaian permasalahan operasional di KEK Industri Batang.

Pencapaian Sasaran Strategis 4: Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik yaitu Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1 Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Maka dalam rangka mewujudkan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing, KEK perlu dibentuk sesuai dengan potensi wilayah masing-masing dan juga kegiatan utama yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain pembentukan, pembangunan KEK juga perlu didukung dengan infrastruktur, baik di dalam maupun di luar kawasan, dan dilengkapi dengan pelayanan berstandar internasional dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kegiatan KEK. Oleh karena itu dalam mencapai terwujudnya pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus yang optimal dan berdaya saing, dibutuhkan tata kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang baik.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 3 dari skala 4 penetapan target tahun 2026 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Pada Triwulan II Tahun 2026, indeks tata kelola Administrator KEK Industropolis Batang telah terealisasi sebesar 2 dengan capaian kinerja tahunan sebesar 66,67% dari target tahun 2026 dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-4.1 Indeks Tata Kelola Administrator KEK Industropolis Batang	%	3 (skala 4)	2	66,67%

Adapun cara perhitungan/rumus indeks Tata kelola Administrator Industropolis Batang sebagai berikut:

<i>Indeks Tata Kelola</i> $= (\text{Capaian Realisasi Anggaran} \times 45\%) + (\text{Capaian Output} \times 45\%) + (\text{Pengembangan SDM} \times 10\%)$
$\text{Capaian Realisasi Anggaran} = \left(\frac{\text{Penyerapan Anggaran}}{\text{Target Penyerapan Anggaran}} \right) \times 100\%$
$\text{Capaian Output} = \text{Capaian Output sesuai aplikasi SAKTI}$

$$\text{Pengembangan SDM} = \left(\frac{\sum \text{SDM yang Melaksanakan Pembelajaran 20 JP}}{\sum \text{SDM Administrator KEK Industropolis Batang}} \right) \times 100$$

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 berfokus pada kegiatan pemantauan penyerapan anggaran kegiatan prioritas, evaluasi realisasi hingga akhir triwulan, serta optimalisasi penggunaan anggaran, dengan hasil pelaksanaan sebagai berikut:

4.1. Indeks Tata Kelola Administrator KEK Industropolis Batang			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pemantauan penyerapan anggaran kegiatan	Terlaksana	Melaksanakan koordinasi secara intensif terkait pengelolaan anggaran, penyesuaian rencana kegiatan terhadap kebutuhan organisasi, serta monitoring pelaksanaan program secara berkala agar kegiatan berjalan sesuai target yang ditetapkan.
2	Pelaksanaan Pembelajaran 20 JP oleh SDM Administrator KEK Industropolis Batang	Terlaksana	Mengikuti kegiatan pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan sosialisasi yang mendukung pemenuhan indikator pengembangan kompetensi pegawai.

Pagu anggaran Tahun 2026 Sebesar Rp310.982.000 dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan seluruh program dan kegiatan sesuai rencana kerja. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, anggaran yang telah diserap berdasarkan Laporan SP2D Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp60.038.964 atau sekitar 19,31% dari anggaran kegiatan yang diberikan pada tahun 2026. Pelaksanaan kegiatan memperhatikan prinsip efisiensi penggunaan sumber daya melalui optimalisasi

anggaran, pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia, serta koordinasi lintas unit kerja sehingga target kinerja dapat dicapai secara efektif dan akuntabel.

Capaian Pengembangan SDM pada Triwulan II Tahun 2026 sebesar 28,57% selama periode Triwulan II Tahun 2026 yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebanyak 20 Jam Pelajaran (JP).

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Adanya keterlambatan proses administrasi pencairan anggaran pada beberapa kegiatan akibat penyesuaian dokumen pendukung dan verifikasi internal.
2. Adanya beban kerja yang tinggi, sehingga membuat pegawai sulit meluangkan waktu khusus untuk belajar tanpa mengganggu tugas pokok.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan berikutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal:

1. Melakukan percepatan proses administrasi keuangan melalui penyederhanaan alur verifikasi dan peningkatan koordinasi antarbagian terkait.
2. Menyusun jadwal koordinasi yang lebih terencana dengan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK dan instansi teknis untuk menghindari penundaan kegiatan.
3. Melakukan peningkatan kapasitas dan penugasan tambahan bagi staf pengelola keuangan serta pemanfaatan sistem digital untuk mempercepat proses pelaporan dan monitoring realisasi anggaran.

Batang, 19 Agustus 2026

Plt. Kepala Administrator KEK
Industropolis Batang,



Tjertja Karja Adil